

# KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI BAWANG MERAH DI KABUPATEN SOLOK

*(Studi Kasus 5 Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Nagari Kampung Batu  
Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)*

## SKRIPSI

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

Oleh:

HENDRA AGUS PRAYOGA  
BP.1710822019



Pembimbing I :  
Prof.Dr. Erwin, M.Si.

Pembimbing II :  
Dr. Syahrizal, M.Si.

JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2021



# UNIVERSITAS ANDALAS

## ABSTRAK

**Hendra Agus Prayoga, 1710822019, Skripsi ini berjudul Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Bawang Merah di Kabupaten Solok (*Studi Kasus 5 Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok*)” skripsi sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Sosial, pembimbing I Prof.Dr. Erwin, M.Si. dan pembimbing II Dr. Syahrizal, M.Si.**

Penelitian ini membahas dan memahami serta mendeskripsikan kehidupan petani miskin dalam memproduksi pertanian dan hal-hal apa saja yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan pertanian dan kebutuhan rumah tangga. mencakup belakang kehidupannya, hubungan kerjanya, faktor yang mempengaruhinya, serta dampak yang dirasakan. Subjek utama penelitian ini adalah petani bawang merah. Dimana petani miskin sudah lama berhubungan dengan toke dan juga agen pertanian. Untuk mendapatkan data diambil delapan orang informan kunci 5 petani miskin dan juga 3 orang toke. Sedangkan informan biasa yaitu ketua kompok tani, aparatur nagari, 2 orang agen, dan 2 orang biasa yang mengetahui permasalahan. Jumlah ini dianggap dapat mewakili yang lainnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Seluruh data yang didapatkan dipaparkan secara etnografis. Masing-masingnya ditampilkan secara tersendiri agar terlihat bentuk realitas kasus.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa lima petani bawang merah berasal dari keluarga miskin dan tingkat pendidikan yang rendah, sehingga bekerja sebagai petani bawang merah dilakukan secara turun-temurun. Untuk dapat menjamin kebutuhan hidup maka mereka berhubungan dengan toke dan agen. Dilihat dari hubungan dengan toke, petani bawang merah memiliki hubungan yang seimbang, sebaliknya dengan agen terdapat penguasaan atau hubungan patron-klient oleh toke. Faktor utama yang mempengaruhi dari hubungan tersebut adalah faktor ekonomi dan kebiasaan dimana petani menjual kepada toke tidak perlu mengeluarkan biaya dan suka mendapatkan uang secara langsung namun untuk modal harus bergantung kepada agen. Dari hubungan ini terdapat dampak yang dominan adalah dampak positif, dimana petani merasa terbantu dan juga terjaminnya pendapatan dan juga modal.

**Kata kunci : Petani bawang merah, Kemiskinan, Hubungan Kerja, Patron-klient.**